

**PEMANFAATAN KULIT BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) DALAM  
MENEKAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA BUAH CABAI  
(*Capsicum annuum* L.)**



**STEEVEN SNIPER SANDI HARTAWAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

**PEMANFAATAN KULIT BAWANG MERAH(*Allium cepa* L.) DALAM  
MENEKAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA BUAH CABAI  
(*Capsicum annuum* L.)**

Oleh

Steeven Sniper Sandi Hartawan  
2210517210007

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2026**

## RINGKASAN

**STEEVEN SNIPER SANDI HARTAWAN**, Pemanfaatan Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai (*Capsicum annuum* L.), dibawah bimbingan ibu Elly Liestiany.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pemberian pestisida nabati kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) dalam mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai. Penelitian ini bertempat di Lahan Praktik Guntung Lua SMK-PP Negeri Banjarbaru pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Maret 2026.

Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan metode rancangan acak lengkap (RAL) satu faktor menggunakan konsentrasi larutan kulit bawang merah dengan 6 perlakuan yang terdiri dari 3 ulangan, sehingga diperoleh 18 satuan percobaan dan tiap satuan percobaan terdiri dari 12 tanaman cabai di *polybag* serta terdapat 8 tanaman cabai besar yang bergejala antraknosa sebagai sumber inokulum alami. Perlakuan yang di uji yaitu T0 (tanpa larutan kulit bawang merah), T1 (Larutan kulit bawang merah 10 ml + 190 ml air), T2 (Larutan kulit bawang merah 20 ml + 180 ml air), T3 (Larutan kulit bawang merah 30 ml + 170 ml air), T4 (Larutan kulit bawang merah 40 ml + 160 ml air) dan T5 (Larutan kulit bawang merah 50 ml + 150 ml air).

Dari hasil penelitian, pemberian larutan kulit bawang merah berpengaruh terhadap kejadian penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. jika dibandingkan dengan tanpa perlakuan larutan kuit bawang merah. Pemberian larutan kulit bawang merah dengan konsentrasi 50 ml efektif menekan persentase kejadian penyakit antraknosa sebesar 13,11% jika dibandingkan dengan konsentrasi larutan 40 ml, 30 ml, 20 ml, dan 10 ml larutan kulit bawang merah. Pemberian larutan konsentrasi kulit bawang merah juga efektif dalam meningkatkan hasil produksi tanaman cabai besar yaitu jumlah buah sebanyak 62.500 buah/ha dan berat buah seberat 341,055 kg/ha pada konsentrasi 50 ml.

## LEMBAR PENGESAHAN


Judul : Pemanfaatan Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai (*Capsicum annuum* L.)

Nama : Steeven Sniper Sandi Hartawan

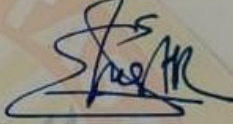
NIM : 2210517210007

Program Studi : Proteksi Tanaman

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi  
Proteksi Tanaman,

  
Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.  
NIP. 196509131993031002

Menyetujui:  
Dosen Pembimbing,

  
Ir. Hj. Elly Liestiany, M.P.  
NIP. 196302061988112001

Tanggal Lulus : 9 Juni 2026

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pemalang, 17 Juli 2003. Sebagai putra kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Didi Hartawan dan Ibu Parissa Swasti Retmaningrum. Saat ini berdomisili di Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama di SD Negeri 01 Kuala Pembuang dan lulus pada tahun 2016, pendidikan menengah pertama diselesaikan di SMP Negeri 01 Kuala Pembuang pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kuala Pembuang dan lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan studi ke Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru pada tahun 2022 melalui jalur SBMPTN.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Pada bidang akademik penulis pernah menjadi asisten mata kuliah Dasar Proteksi Tanaman dan Entomologi pada tahun ajaran 2024, selain itu penulis juga ikut dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Pada bidang non-akademik penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan, menjadi panitia dalam berbagai kegiatan seperti Pelatihan dan Pengemabangan Mahasiswa Proteksi Tanaman (P2MPT), menjadi moderator pada Webinar Nasional, menjadi panitia dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL), Penyambutan Mahasiswa Baru (PMB), Liga Angkatan 2024, Family *Gathering*, dan menjadi Presidium pada Musyawarah Tahunan Himaprotektan.

Sebagai bagian dari pengabdian penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Puncak Harapan, Kecamatan Lokpaikat, Kabupaten Tapin pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai (*Capsicum annuum* L.)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P.). Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang proteksi tanaman dan pengendalian penyakit tanaman secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pemanfaatan Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dalam Menekan Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai (*Capsicum annum* L.)” dapat terselesaikan. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Berkah dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta`ala yang selalu menjadi tempat untuk mengadu segala keluh, kesah, dan syukur. Semoga karya ini bernilai ibadah di mata NYA.
2. Ibunda Parissa Swasti Retmaningrum dan Ayahanda Didi Hartawan serta Ayah sambung Sudaryono tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
3. Ibu Ir. Elly Liestiany, M.P. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan Staff Program Studi Proteksi Tanaman yang telah memberikan ilmunya dan bantuan dalam administrasi.
5. Kepada yang terkasih Rina, penulis ucapkan terimakasih karena telah menjadi salah satu orang yang senantiasa bersama dan menemani dari sebelum masa perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi. Terima kasih untuk setiap kesabaran dalam menghadapi penulis dan juga setiap kontribusi baik dalam hal tenaga, materi, semangat dan waktu yang diberikan.
6. Teman-teman seperjuangan penelitian Delficya, Lika dan Riyon yang telah memberikan bantuan kerja sama, dukungan, serta semangat kepada penulis selama penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepada geng Kai Baderun yang telah menjadi teman selama masa perkuliahan dan membantu dalam penulisan skripsi serta berbagai aspek lainnya, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
8. Kepada sahabat Seperjuangan Akhmad Rayhan Al fattah yang senantiasa menghibur serta menemani diberbagai keadaan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di perantauan bersama sama
9. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang mampu bertahan, berjuang dan menyelesaikan seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Apresiasi sebesar-besarnya kepada penulis karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan maksimal, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat untuk pembaca sekalian.

Banjarbaru, 9 Juni 2026

Penulis  
Steeven Sniper Sandi Hartawan

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	2
Hipotesis.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian .....	2
BAHAN DAN METODE.....	3
Tempat dan Waktu Penelitian.....	3
Bahan dan Alat .....	3
Bahan .....	3
Alat.....	3
Metode Penelitian .....	3
Persiapan Penelitian .....	3
Persemaian .....	3
Penanaman .....	4
Pembuatan Larutan Pestisida Nabati .....	4
Pelaksanaan Penelitian .....	4
Pemeliharaan .....	4
Pemberian Perlakuan .....	4
Pengamatan.....	5
Analisis Data .....	5
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
Persentase Kejadian Penyakit.....	6
Jumlah Buah .....	8
Berat Buah .....	10
KESIMPULAN DAN SARAN .....	12
Kesimpulan.....	12
Saran .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN .....	14

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Analisis sidik ragam .....	5
2.	Uji Nilai Tengah Presentasi Kejadian Penyakit DMRT 5% .....	7
3.	Uji Nilai Tengah Jumlah Buah DMRT 5% .....	9
4.	Uji Nilai Tengah Berat Buah DMRT 5% .....	10
5.	Hasil Pengamatan Kejadian Penyakit .....	20
6.	Hasil Pengamatan Akhir Kejadian Penyakit .....	20
7.	Uji Kehomogenan Ragam Barlet 5% Kejadian Penyakit .....	20
8.	Analisis Ragam ANOVA Transformasi Kejadian Penyakit .....	21
9.	Uji Nilai Tengah DMRT 5% .....	21
10.	Hasil Pengamatan Jumlah Buah Cabai Besar Setiap Panen .....	22
11.	Hasil Pengamatan Berat Buah Cabai Besar Setiap Panen .....	22

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Gejala Serangan Antraknosa Pada Cabai.....	6
2.	Diagram Kejadian Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Besar .....	7
3.	Diagram Jumlah Buah Cabai Besar Yang Diberi Perlakuan Pestisida Nabati Kulit Bawang Merah.....	8
4.	Diagram Berat Buah Cabai Besar Yang Diberikan Perlakuan Pestisida Nabati Kulit Bawang Merah.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Deskripsi benih tanaman cabai merah Varietas Damara F1 .....	15
2.	Tata letak satuan percobaan .....	16
3.	Tata letak <i>polybag</i> dalam satu petak .....	17
4.	Perhitungan kebutuhan benih dan keperluan pupuk .....	18
5.	Perhitungan volume semprot .....	19
6.	Data dan Analisis Ragam Kejadian Penyakit% .....	20
7.	Data Jumlah Buah dan Berat Buah Cabai Besar .....	22
8.	Cara Perhitungan Manual Data Kejadian Penyakit .....	23
9.	Persiapan Penelitian .....	24
10.	Pelaksanaan Penelitian .....	25
11.	Pengamatan Hasil Penelitian .....	26